

## **Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa SMK Mahanaim Bekasi**

**Chrisna Derma<sup>1</sup>, M. Darwinsyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Ilmu Komunikasi, Stikom Interstudi  
Jl. Wijaya II No. 62 Jakarta 12160

[hello.chesiaa@gmail.com](mailto:hello.chesiaa@gmail.com), [Emdarwinsyah@gmail.com](mailto:Emdarwinsyah@gmail.com)

### **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim. Youtube menjadi pilihan utama bagi para pelajar dalam memenuhi kebutuhan informasinya karena menjadi media yang dekat dikalangan siswa dengan kemudahan yang diberikan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (Penggunaan Youtube) dan variabel dependen (Pemenuhan kebutuhan Informasi). Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan kuesioner tertutup sebagai metode pengumpulan data dari 100 responden. Adapun hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa penggunaan Youtube tidak berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa. Sulitnya menemukan informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran, membuat siswa masih membutuhkan media pembelajaran lain.

Kata Kunci: Youtube, Kebutuhan Informasi, Siswa,

### **ABSTRACT**

*This study aims to see if there is any effect of using Youtube for the information needs of Mahanaim Vocational High School students and to find out how much influence it has on fulfilling the information needs of Mahanaim Vocational High School students. Youtube became the first choice for students for their information needs because it is the closest medium to students with the convenience it provides. This study consists of two variables. Independent variable (Use of Youtube) and the dependent variable (Fulfillment of Information needs). In the process, this study used quantitative research and closed questionnaires to collect data from 100 respondents. The results show that Youtube has no effect on meeting students' information needs. The difficulty of finding information that is appropriate to the learning material, makes students still need other learning media.*

*Keywords: Youtube, Information need, Student,*

### **PENDAHULUAN**

Terjadinya pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan semua kegiatan secara daring dari rumah. Baik itu bekerja, belajar ataupun ibadah. Hal tersebut dilakukan dalam upaya meminimalkan penyebaran virus korona (Ihsanuddin, 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut secara tidak langsung memaksa setiap guru, pengajar, bahkan seluruh institusi pendidikan untuk mencari cara agar kegiatan belajar mengajar tetap efektif walaupun dilakukan secara daring. Karena dunia pendidikan yang selalu dilakukan secara interaksi dan tatap muka, mengalami kendala mengingat terbatasnya sumber daya dan fasilitas yang tersedia.

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan masif membuat informasi beredar luas. Hanya dalam hitungan detik suatu informasi atau berita dapat diketahui oleh publik. Teknologi yang semakin maju berbanding lurus dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta mampu memberi pengaruh positif (Ngafifi, n.d.). Dengan menggunakan teknologi dalam pendidikan, dapat

membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Guru bukanlah satu-satunya sumber informasi, namun sebagai fasilitator (Ahmad, 2019). Oleh karenanya teknologi dirasa cocok jika digunakan sebagai sarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar pembelajaran semasa pandemi.

Internet sebagai media baru memiliki fungsi sebagai media komunikasi yang efisien. Dimana setiap pengguna dapat berkomunikasi tanpa adanya kendala jarak dan waktu disaat yang bersamaan diwaktu yang nyata seperti pada saat *video call* maupun dilakukan tidak secara bersamaan melalui *text message* (Muhammad & Ananda, 2021). Internet memiliki tingkat keefektifitasan yang cukup tinggi terhadap kepuasan masyarakat (Riyanto, 2017). Sehingga membuat internet sangat dekat dengan masyarakat dan dapat dinikmati semua kalangan, terlebih lagi bagi para pelajar dalam menunjang proses pembelajaran secara jarak jauh. Adanya internet mempermudah masyarakat dalam berkomunikasi, mencari data dan informasi, bahkan mendapatkan hiburan. Kemudahan ini membuat pengguna internet di Indonesia kian meningkat

seperti yang dilansir oleh katadata.co.id bulan November 2020 lalu yaitu 175,4 juta (Ririn Puspita et al., 2020).

Akses internet juga didukung dengan maraknya *smartphone* yang semakin disempurnakan dengan fitur-fitur yang disediakan oleh para produsen ponsel. Akses internet melalui *smartphone* menawarkan kemudahan dan kecanggihannya, serta mudah untuk dibawa kemana saja (Kominfo.go.id, 2018). Cukup dengan mengetiknya pada mesin pencarian, masyarakat bisa mendapatkan informasi dari berbagai macam perangkat selama terhubung dengan jaringan internet (Setiadi, 2016).

Berkembangnya teknologi berkaitan dengan kecenderungan masyarakat untuk memilih media yang ingin mereka gunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan. Pada dasarnya kebutuhan individu dalam memilih berbeda dengan individu lainnya. Sehingga tujuan yang dicari masing-masing individu pun berbeda (Gunshaputra & Anggraini, 2020)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, siswa-siswi SMK Mahanaim terbiasa menggunakan Youtube sehari-hari. Sebagai siswa Teknik informasi jurusan animasi, mereka dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan kemampuan mereka. Sebagai siswa SMK, mereka dituntut untuk lebih menguasai hal praktik dibandingkan hal-hal yang teoritis. Dimana semasa pandemi, kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan dari rumah membuat siswa tidak memiliki kesempatan untuk praktik. Kurangnya praktik kompetensi kejuruan memicu siswa menggunakan Youtube sebagai sumber informasi. Youtube yang bersifat audiovisual dapat mempermudah siswa-siswi SMK Mahanaim untuk memahami materi pelajaran. Berbagai macam video yang terdapat pada Youtube dapat diintegrasikan sesuai dengan kebutuhan pelajaran. Youtube menjadi perpustakaan yang menyediakan video secara gratis sehingga membantu memudahkan pelajar untuk belajar secara mandiri (Lestari, 2013).

Youtube merupakan salah satu platform yang digemari para pelajar. Karena Youtube tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh pelajar dalam menemukan informasi. Penggabungan audio dan video secara bersamaan membuat informasi yang disampaikan jadi lebih menarik dan lebih muda untuk diterima. Tidak heran jika banyak pelajar yang menghabiskan waktu hingga berjam-jam untuk menggunakan Youtube. Hal ini juga terlihat dari tingkat penggunaan Youtube yang cukup tinggi dikalangan pelajar untuk mendukung setiap tugas-tugas yang diberikan (Samosir et al., 2019).

Ditambah lagi kenyamanan dan kemudahan dalam menghentikan sebentar atau menghentikan sementara pada sebuah video semakin memberikan kontrol penuh pada saat menonton video. Bukan hanya kontrol penuh, tapi juga memberikan kebebasan dalam memilih video apapun untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

Sebagai pelajar, tentunya mereka membutuhkan informasi. Yang dimaksud dengan informasi dalam hal ini adalah segala materi, fakta, data, ataupun informasi yang berhubungan dengan tugas-tugas akademik siswa serta menunjang proses pembelajaran disekolah. Siswa SMK Mahanaim juga merasakan kenyamanan dan kemudahan yang diberikan oleh Youtube. Youtube diharapkan memberikan pembelajaran yang lebih bermanfaat bagi kehidupan para siswa dimasa yang akan datang. Khususnya dimasa pandemi seperti ini, kemajuan teknologi internet diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa agar semakin gencar mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajarannya.

Penelitian ini akan berfokus pada pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim. SMK Mahanaim yang berlokasi di Bekasi saat ini memiliki 4 jurusan, yakni Pemasaran, Animasi, Perhotelan dan Pariwisata. Permasalahan remaja khususnya siswa SMK Mahanaim sebagai subjek pendidikan sangat menarik untuk dikaji, mengingat dimasa pandemi seperti ini, kegiatan belajar mengajar disekolah bukan lagi menjadi satu-satunya tempat bagi remaja untuk belajar. Terlebih lagi sejak pandemi terjadi, kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari rumah. Sedangkan anak-anak SMK Mahanaim dengan Jurusan Animasi harus lebih banyak belajar secara praktik disekolah. Youtube diharapkan dapat menjadi media pendukung disaat siswa memerlukan materi pembelajaran yang lebih, yang tidak bisa didapat selama kegiatan belajar dari rumah. Youtube diharapkan menjadi media pendukung untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menjadikan rumusan masalah pada penelitian ini dalam sebuah pertanyaan. Adakah pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim.

Kiranya penelitian ini dapat memberi manfaat secara akademis kepada para pembaca. Diharapkan

juga dapat menjadi bahan pertimbangan, maupun sebagai pembanding kelak untuk para peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut. Juga diharapkan dapat memberi manfaat praktis sebagai bagan pertimbangan bagi para guru, pengajar dan tenaga pendidik lainnya dalam efektivitas Youtube sebagai media pembelajaran.

### **Tinjauan Literatur Penelitian Terdahulu**

Sebelumnya, Renda Lestari (2017) telah melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan Youtube dikelas bahasa Inggris. Persepsi positif tersebut membuat Youtube dapat digunakan menjadi salah satu media belajar karena berhasil menambah minat dan ketertarikan mahasiswa.

Marco Aurelius Refo (2018) juga telah melakukan penelitian sebelumnya. Penelitiannya menunjukkan bahwa peran media sangat penting selama pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar lebih variatif. Tutorial pada Youtube sangat efektif dalam menarik atensi siswa selama belajar. Keefektifan tersebut terlihat dari siswa yang aktif terlibat selama mengikuti kegiatan belajar.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ririn Puspita Tutiasri, dkk menyatakan bahwa kemajuan teknologi sangat diperlukan untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Oleh karenanya Youtube dapat dijadikan sebagai pilihan media pembelajaran yang dekat dengan generasi muda. Sifatnya yang audio-visual membuat Youtube dapat memberi informasi yang jelas dan dapat diakses secara berulang.

Penelitian terdahulu lebih menekankan apakah Youtube dapat dijadikan sebagai media pembelajaran atau tidak, sedangkan pada penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Siswa SMK Mahanaim.

### **Youtube**

Youtube merupakan platform berbagi video yang sangat populer. Dengan kekuatan audio visual, Youtube mampu menyebarkan berita maupun informasi kepada khalayak luas. Video Youtube dapat dibagikan dengan cara yang mudah. *Link* situs Youtube dapat ditautkan di berbagai media dan web (Burgess & Green, 2009).

Secara resmi, Youtube diluncurkan sejak bulan Juni 2005 oleh Chad Hurley beserta dengan rekannya, Steve Chen, dan Jawed Karim. Berbagai macam video dapat ditemukan di Youtube. Tidak ada

batasan durasi video untuk di *upload*. Juga tidak perlukan keahlian khusus dalam mengunggah video di Youtube. Video tersebut diakses secara gratis selama memiliki koneksi internet tanpa batasan waktu dan tempat. Ada banyak video yang menghibur, berita, *infotainment* dan layanan *live streaming* yang dapat kita saksikan. Sebagai media sosial, Youtube tidak hanya memungkinkan penggunaannya untuk menonton berbagai macam video tersebut. Tetapi juga memungkinkan penggunaannya untuk mengomentari video dengan pengguna lainnya. Fitur komentar pada Youtube memungkinkan terjadinya interaksi antar pengguna. Kehadiran Youtube mengubah cara orang berinteraksi melalui media.

Feature youtube terus berkembang. Bahkan saat ini video pada situs Youtube dapat ditonton secara *offline* hanya dengan mengunduh video tersebut. Yang tidak kalah menarik, Youtube memberikan honorarium bagi video yang diunggah dengan minimum jumlah penonton yang sudah ditentukan. Youtube juga memiliki kebijakan dalam mengawasi video yang terdapat unsur sara dalam kontennya (Faiqah et al., 2016). Bahkan saat ini Youtube menjamin hak cipta terhadap video yang di unggah.

Pada tahun 2021 *we are social* merilis data yang menyatakan bahwa di Indonesia Youtube menempati posisi teratas media sosial. Dengan jumlah sebanyak 93.8% dari 170 juta total keseluruhan pengguna. Pada mulanya masyarakat menonton Youtube untuk mencari hiburan. Namun karena semakin banyaknya video yang diunggah pada Youtube, membuat masyarakat banyak menggunakan Youtube untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Dengan Youtube, masyarakat bebas memilih tayangan sesuai dengan yang mereka inginkan dan butuhkan. Youtube dianggap mampu memenuhi kebutuhan informasi dikalangan remaja karena banyaknya video yang tersedia dan dengan kemudahan yang ditawarkan.

Dengan banyaknya konten video yang variatif, Youtube memungkinkan siswa bisa belajar jarak jauh dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar secara daring terlebih lagi di era digital saat ini (Samosir et al., 2019) masyarakat dapat memanfaatkan Youtube sebagai media belajar untuk meningkatkan kemampuannya secara mandiri. Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran juga memungkinkan suasana belajar yang menarik, dan menyenangkan (Refo, 2018). Setiap orang dapat menjadikan Youtube sebagai sarana dalam mendapatkan informasi yang lebih (Ririn Puspita et al., 2020). Dengan banyaknya kegunaan dan manfaat positif ini, Youtube menjadi media yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran karena Youtube bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dikalangan pelajar.

Sifatnya yang *up to date*, dapat melengkapi informasi bagi para pelajar (Samosir et al., 2019)

Pengaruh penggunaan Youtube dalam penelitian ini melihat pada tiga aspek. Yaitu aspek kemudahan, aspek kegunaan, dan aspek ruang lingkup. Kemudahan berarti sejauh mana Youtube dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan mudah digunakan, kegunaan berarti sejauh mana Youtube bermanfaat untuk mempermudah hal yang awalnya rumit dan tidak praktis. Ketepatan berarti sejauh mana Youtube tepat dan akurat dari segi waktu. Aspek ruang lingkup meliputi kelengkapan konten pada situs tersebut (Arham, 2020)

### Kebutuhan Informasi

Informasi didefinisikan sebagai kumpulan fakta yang diolah menjadi data sehingga data tersebut menjadi data yang lebih berarti dan bisa digunakan oleh penerimanya dalam mengambil keputusan. Kebutuhan informasi merupakan informasi yang diperlukan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan, pendidikan, ataupun kepuasan rohaniyah seseorang (Sulistyo, 2004). Kebutuhan informasi muncul karena adanya rasa tidak memadai untuk mencapai tujuan dalam diri seseorang. Sehingga menyebabkan seseorang merasa harus mendapat masukan dari luar. Rohman dan Husna (2015) menyimpulkan bahwa kebutuhan informasi terjadi saat seseorang berusaha memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan, karena menyadari adanya kekurangan dalam mencari kebutuhan informasi.

Arslan yang dikutip oleh Gunshaputra dan Anggraini mendefinisikan pemenuhan kebutuhan informasi sebagai suatu kondisi dimana sebuah informasi memiliki kontribusi besar pada seseorang untuk membuat keputusan, menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu masalah. Gunshaputra juga mengutip dari Effendy yang menyatakan ada 5 faktor kebutuhan informasi masyarakat. Yang pertama, kebutuhan kognitif yang memperkuat kebutuhan informasi dan pengetahuan seseorang terhadap lingkungannya. Yang kedua kebutuhan afektif, berupa hal-hal yang menyenangkan dan pengalaman-pengalaman secara emosional. Yang ketiga, kebutuhan integrasi personal yang merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kepercayaan dan status individu. Selanjutnya integrasi sosial yang mengatur hubungan orang lain seperti keluarga, teman bahkan orang lain didunia. Dan yang terakhir, kebutuhan pelepasan yang terdiri dari kebutuhan untuk melarikan diri dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan.

Berikut beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur faktor kebutuhan informasi dalam diri seseorang yang dikutip oleh Rohman dan Husna (2015):

1. Persepsi seseorang mengenai masalah yang sedang dihadapi;
  2. Rencana seseorang dalam menggunakan informasi;
  3. Kondisi pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan seseorang;
  4. Dugaan mengenai ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.
- Maksud dari indikator tersebut adalah kebutuhan informasi seseorang bergantung dengan situasi juga kondisi yang ada pada diri seseorang tersebut.

Saat ini media yang berbasis *online* sangat diperlukan. Internet memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangun jaringan karena setiap konten dapat diakses dengan mudah melalui peralatan elektronik. Hanya dengan dalam sekejap informasi lebih mudah didapatkan tanpa harus bertatap muka. Kecepatan dan kemudahan yang sangat dirasakan masyarakat menjadikan media *online* sebagai sumber informasi yang sangat digemari masyarakat. Memanfaatkan media *online* dirasa sangat tepat untuk mendapatkan informasi tanpa adanya batasan (Nur et al., 2015).

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi melalui *smartphone* dan internet, memudahkan seseorang untuk saling terhubung satu sama lain. Internet mampu memenuhi kebutuhan informasi tanpa harus berkomunikasi secara tatap muka. Khususnya dimasa pandemi ini, yang mengharuskan kegiatan belajar dilakukan secara daring karena sifatnya yang mudah menyebar dan telah memakan banyak korban. Semasa Pandemi, kegiatan belajar mengajar mengharuskan siswa belajar memanfaatkan teknologi internet. Hal ini bertujuan agar mempermudah komunikasi maupun kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya efektif, teknologi ini juga efisien dalam memberikan materi kepada siswa (Noviana & Solichin, 2021).

Salah satu fungsi internet adalah untuk berkomunikasi dan mencari informasi. Dengan internet, informasi yang beredar menjadi lebih cepat tersebar. Tidak perlu waktu yang lama untuk mengetahui suatu informasi atau berita. Sehingga semakin memudahkan para penggunanya dalam mencari informasi yang bermanfaat bahkan mencari referensi pembelajaran bagi siswa.

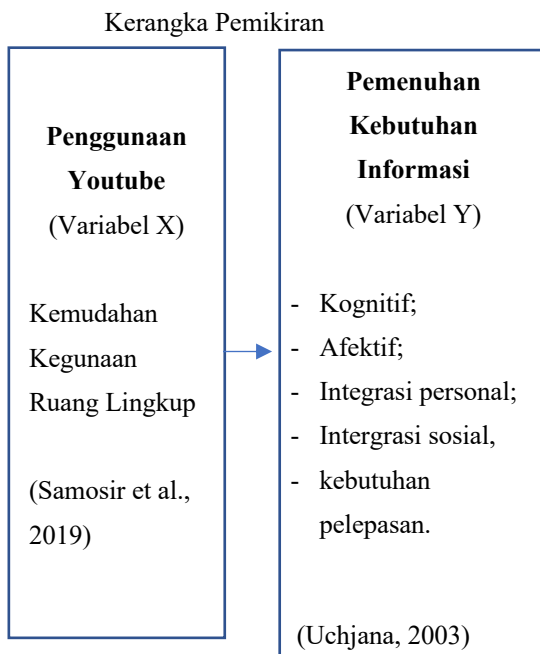
### Uses and Gratification

*Uses and Gratification* merupakan teori komunikasi yang membahas mengenai asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan secara sosial. Sehingga media tersebut menimbulkan harapan bagi pengguna media masa tersebut untuk memenuhi kebutuhan (Gunshaputra & Anggraini, 2020). Dalam teori ini, Blumer dan Katz menyatakan pengguna dianggap sebagai orang yang

aktif menggunakan dan memilih media untuk memenuhi kebutuhannya. Pengguna juga memiliki peran yang aktif dalam komunikasi. Sesuai yang dikutip oleh Gunshputra dan Anggraini dalam Elvinaro et al bahwa pengguna memiliki pilihan dalam untuk memuaskan informasinya melalui media tersebut.

Teori ini berarti masing-masing individu bebas memilih media yang ingin di gunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini sesuai dengan keadaan yang terjadi saat pandemi ini dimana siswa akan memilih media yang akan mereka gunakan dalam rangka proses pemenuhan kebutuhan informasi mereka terkait kegiatan pembelajaran.

Dibawah ini gambaran secara umum kerangka pemikiran dalam penelitian ini



**METODOLOGI**

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei dengan siswa SMK Mahanaim sebagai populasi dalam penelitian ini Sedangkan siswa SMK Mahanaim jurusan Animasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik disproporionate stratified random sampling. Dengan menggunakan rumus perhitungan Yamane, ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

$$n = \frac{n}{n(e^2)+1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

n : jumlah populasi

e : nilai presisi yang ditetapkan 5%

Dari rumus diatas diaplikasikan kedalam angka

maka

$$n = \frac{133}{133(0.05^2)+1}$$

$$n = 99.8$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 99.8 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

Selanjutnya dilakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 pernyataan. Setiap pernyataan terdapat lima pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert. Adapun jawaban yang dapat dipilih adalah “sangat tidak setuju” “tidak setuju” “ragu-ragu” “setuju” “sangat tidak setuju”. Skala likert menyatakan bahwa setiap kategori jawaban memiliki intensitas yang sama (Prasetya, 2008). Adapun skor yang diberikan terhadap jawaban yang diberikan responden dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel Skala Likert

| SIMBOL | PENILAIAN           | BOBOT |
|--------|---------------------|-------|
| SS     | Sangat Setuju       | 5     |
| S      | Setuju              | 4     |
| RR     | Ragu-ragu           | 3     |
| TS     | Tidak Setuju        | 2     |
| STS    | Sangat Tidak Setuju | 1     |

Tahap selanjutnya dilakukan konfirmasi data dengan menguji reliabilitas dan validitas. Setelahnya dilakukan analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat merupakan analisis dari satu variabel. Dan analisis bivariat yang terdiri dari dua jenis yaitu analisis korelasi sederhana untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara 2 variabel dan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang telah terkumpul diolah secara statistik dengan batuan program SPSS versi 26.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah kuesioner yang di gunakan sesuai dalam mengukur data penelitian dari responden. Uji validitas dengan metode Kaiser Meyer Olkin (KMO) menyatakan Kuesioner valid apabila nilai KMO lebih besar atau sama dengan 0.5 dan nilai signifikansi <0.05

Tabel 4.1 Uji Validitas Pengaruh penggunaan Youtube (Variabel X)

| KMO and Bartlett's Test                          |                    |         |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    | ,836    |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 580,845 |
|  | df                 | 91      |
|  | Sig.               | ,000    |

Mengacu pada hasil tabel diatas, didapati nilai KMO sebesar 0,836 dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Youtube memiliki tingkat validitas yang memenuhi syarat  $KMO > 0.5$  dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  dan dinyatakan valid

**Tabel 4.2 Uji Validitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

| KMO and Bartlett's Test                          |                    |         |
|--|--------------------|---------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. |                    | ,764    |
| Bartlett's Test of Sphericity                    | Approx. Chi-Square | 292,484 |
|  | df                 | 45      |
|  | Sig.               | ,000    |

Hasil analisis data KMO dari variabel pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 0.764 dengan tingkat signifikan 0,000. Sesuai dengan syarat KMO, maka variabel pemenuhan kebutuhan informasi juga dinyatakan valid karena memiliki nilai  $KMO > 0,5$  dan nilai Signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, didapati pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid dan layak dipakai pada penelitian.

**Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas alpha cronbach's menyatakan suatu instrumen reliabel apabila nilai alpha cronbach's  $> 0.60$ . Hasil uji Reliabilitas pada

**Tabel 4.3 Hasil uji Reliabilitas Penggunaan Youtube**

penelitian ini adalah sebagai berikut: s

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,848                   | 14         |

Tabel diatas menunjukkan nilai alpha cronbach's sebesar 0.848  $> 0.60$ . Sehingga dikategorikan reliabilitas Variabel Youtube dapat diterima, dan dikatakan reliabel dengan nilai alpha cronbach's 0.803  $> 0.60$ .

**Tabel 4.4 Hasil uji Reliabilitas Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,764                   | 10         |

Hasil uji Reliabilitas variabel Y pemenuhan kebutuhan informasi juga menunjukkan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,764  $> 0,60$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemenuhan kebutuhan informasi juga reliabel dan dapat digunakan pada penelitian.

**Uji Hipotesis**

Uji t dilakukan dengan merumuskan hipotesis terlebih dahulu.

$H_0$ : Penggunaan youtube tidak memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim.

$H_1$ : Penggunaan youtube memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim

Uji regresi linear sederhana ditentukan dengan melihat hasil perbandingan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebesar 0.05. Bila nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka variabel X dikatakan berpengaruh terhadap Variabel Y. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka variabel X dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 4.5 tabel Coefficient Regresi linear**

| Coefficients <sup>a</sup> |                    |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)         | 30,717                      | 3,841      |                           | 7,997 | ,000 |
|                           | Penggunaan Youtube | ,071                        | ,078       | ,091                      | ,903  | ,369 |

a. Dependent Variable: Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Melihat pada tabel di atas, nilai signifikansi Penggunaan Youtube (X)  $> 0.05$ , maka dapat dinyatakan variabel penggunaan Youtube (X) dikatakan tidak berpengaruh terhadap variabel pemenuhan kebutuhan Informasi (Y).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah dilakukan, menunjukkan tidak adanya pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi siswa SMK Mahanaim. Dengan tidak adanya pengaruh penggunaan Youtube terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan siswa SMK Mahanaim membuat siswa tetap memerlukan media informasi lain. Adapun saran yang dapat diberikan adalah diharapkan guru dapat lebih memfasilitasi murid informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran juga untuk mencari media alternatif pemenuhan kebutuhan informasi sebagai tambahan Siswa juga diharapkan untuk tidak hanya menggunakan Youtube sebagai media hiburan saja, tetapi juga lebih memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya secara mandiri.

**Operasionalisasi Konsep**

| Variabel  | Dimensi             | Indikator  |
|---|---------------------|--|
| Penggunaan Youtube (Variabel X)<br><br>(Samosir et al., 2019) | Aspek Kemudahan     | Melihat sejauh mana Youtube dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan mudah digunakan,            |
|   | Aspek Kegunaan      | Melihat sejauh mana Youtube bermanfaat untuk mempermudah hal yang awalnya rumit dan tidak praktis. |
|   | Aspek Ruang Lingkup | Meliputi kelengkapan konten pada media tersebut  |

| Variabel  | Indikator                    | Devinisi   |
|---|------------------------------|--|
| Kebutuhan Informasi (Variabel Y)<br><br>Effendy, 2003 | Kebutuhan Kognitif           | Memperkuat kebutuhan informasi dan pengetahuan seseorang terhadap lingkungannya. |
|   | Kebutuhan Afektif            | Hal-hal yang menyenangkan dan pengalaman-pengalaman secara emosional             |
|   | Kebutuhan Integrasi Personal | Merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan kepercayaan dan status individu        |
|   | Kebutuhan Integrasi Sosial   | Mengatur hubungan orang lain seperti keluarga, teman bahkan orang lain didunia   |
|   | Kebutuhan Pelepasan          | Kebutuhan untuk melarikan diri dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan  |

**REFERENSI**

Ahmad, N. K. (2019). Tantangan Aplikasi Sekolah Pintar Di Kawasan Timur Indonesia. *Inter Komunika : Jurnal Komunikasi*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.33376/ik.v4i1.290>

Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Mutmainnah Arham. *Academia Education*, 1–13.

Gunshaputra, A., & Anggraini, R. (2020). Pengaruh Program Acara Televisi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat Pondok Labu Jakarta Selatan. *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 2(1), 16–30.

Lestari, R. (2013). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar*

*Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan Dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar)*, 607–612. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Muhammad, D., & Ananda, R. (2021). *PEMANFAATAN MEDIA BARU UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM MASA WABAH COVID 19* (Vol. 7, Issue 1). [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id)

Ngafifi, M. (n.d.). *KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN POLA HIDUP MANUSIA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA*. 3, 33–47.

Noviana, N. E., & Solichin, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (whatsapp dan Zoom) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(2), 60–64. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n2.p60-64>

Nur, J., Rohman, A., & Husna, J. (2015). *Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi : Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*.

Refo, M. A. (2018). Efektivitas Media Youtube Dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa ARTIKEL ILMIAH. *Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas*.

Ririn Puspita, T., Niko Kurniawan, L., & Karim, N. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, vol.2, No(26556–6125), 1–15.

Riyanto, R. (2017). Efektivitas Media Internet Terhadap Kepuasan Khalayak Media. *InterKomunika*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.33376/ik.v2i1.16>

Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Bengkulu, U. (2019). *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. 4(2), 81–91.

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Humaniora*, 16(2), 1–7.

Uchjana, E. O. (2003). *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti.